**PENGARUH SERVICE QUALITY TERHADAP CUSTOMER
SATISFACTION DI PERMANDIAN JENETALLASA SILEO
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2020**

**PENGARUH SERVICE QUALITY TERHADAP CUSTOMER
SATISFACTION DI PERMANDIAN JENETALLASA SILEO
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh

M. ILHAM AIDID

NIM 105721114116

17/11/2020

1 sup
Smb. Alumni

R/0151/MAW/2018
AID

P¹

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2020**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada Muya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekililing saya Yang selalu memberikan semangat dan do'a, sehingga skripsi saya dapat diselesaikan dengan baik.

Karya sederhana ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, bapak K.Syafaruddin.Nur dan Ibu Nur.Hayati. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terimakasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerihpayah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita. Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk Bapak dan Ibu saya, dan semoga dapat membahagiakan kalian semua.

Teruntuk saudaraku, tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Walaupun saat dekat kita sering bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan. Terimakasih untuk bantuan dan semangat dari kalian. Semoga awal dari kesuksesan dapat membahagiakan kalian. Terimakasih juga untuk Keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberikan support.

Dan untuk sahabat dan seluruh teman-teman di jurusan manajemen tanpa kalian masa-masa kuliah saya akan biasa-biasa saja.

Terimakasih.

MOTTO

Tetaplah Berusaha, Karna Darinya Kita Belajar Menghargai Proses.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Service Quality* Terhadap *Customer Satisfaction* Di Permandian Jenetallasa Sileo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Nama Mahasiswa : M. ILHAM AIDID

No. Stambuk/NIM : 105721114116

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di teliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 28 Oktober 2020 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Oktober 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ruliaty, MM
NIDN : 0009095406

Faidul Adziem Musa, SE, M.Si
NIDN : 0921108002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Ismail Rasulong, SE, MM
NBM : 903078

iv

Muh. Nur Rasyid, SE, MM
NBM : 1085576

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Atas Nama M.IHAM AIDID, Nim : 105721114116, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/61201/091004/2020 M.Tanggal 12 Rabiul Awal 1442 H/28 Oktober 2020 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Rabiul Awal 1442 H
28 Oktober 2020 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof.Dr.H.AMBO ASSE, M.Ag (.....)
(Rektor Unismuh makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM (.....)
(Dekan Fak.Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr.Agus Salim HR, SE.,MM (.....)
(WD 1 Fak.Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Moh. Aris Pasigai, Se.,MM (.....)
2. Ismail Rasulong, SE.,MM (.....)
3. Dr.Ruliaty, MM (.....)
4. Sri Andayaningsih, SE.,MM (.....)

Diserahkan Oleh ,
Dekn Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM : 907038

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.ILHAM AIDID

Stambuk : 105721114116

Pogram Studi : Manajemen

Dengan Judul : Pengaruh Service Quality Terhadap Customer Satisaction
Di Permandian Jenetalasa Sileo Kecamatan Bajeng
Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar dan telah diujikan pada tanggal 28 Oktober 2020

Makassar 28 Oktober 2020

membuat pernyataan,

M.ILHAM AIDID

Diketahui Oleh :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis

Ketua Prodi Manajemen

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085576

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa kita kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Service Quality* Terhadap *Customer Satisfaction* Di Permandian Jenetallasa Sileo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa"

Skripsi yang saya buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama saya sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, kedua orang tua saya bapak K.Syafaruddin.Nur dan ibu Nur.Hayati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan saya dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada saya menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan

yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H.AMBO ASSE, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong,SE.,MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr.Ruliaty,MM selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Faidul Adziem Musa,SE.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang takkenal telah banyak menuangkan ilmunya kepada saya selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2016 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi saya.
9. Terimah kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh saya sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, saya senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

BillahifiiSabililHaq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 28 Oktober 2020

M.ILHAM AIDID

ABSTRAK

M. ILHAM AIDID.2020.**Pengaruh *Service Quality* Terhadap *Customer Satisfaction* pada Wisata Permandian Jene Tallasa Kabupaten Gowa.** Skripsi program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing 1 Dr.Ruliaty. dan pembimbing 2 Faidul Adziem Musa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan *service quality* karyawan terhadap peningkatan *customer satisfaction* pada Perusahaan Permandian Wisata jene tallasa Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan perolehan data secara fatualis dilapangan, yang diregulasikan dalam bentuk uji Statistik

Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil survey dilapangan ditemukan bahwa adanya Perolehan Dampak Positif *Customer Satisfaction* dari penerapan *Service Quality* yang diterapkan oleh perusahaan, kemudian hasil ini ditunjang oleh hasil uji statistik sebagai dasar pengambilan keputusan, yakni, uji statistic diperoleh bahwa *service quality* berdampak positif terhadap *customer satisfaction* pada perusahaan wisata permandian Jene Tallasa Kabupaten Gowa.

Kata Kunci :*Service Quality, Customer Satisfasion.*

ABSTRACT

M. ILHAM AIDID. 2020. *The Influence of Service Quality on Customer Satisfaction in JeneTallasa Bathing Tour, Gowa Regency*. Thesis of Management Study program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by supervisor 1 Dr. Ruliaty and supervisor 2 Faidul Adziem Musa.

This research aims to determine how the process of implementing employee service quality to increase customer satisfaction at Jene Tallasa Tourism Bath Company, Gowa Regency. The type of research used in this study is a quantitative approach. By obtaining data factually in the field, which is regulated in the form of statistical

tests based on the results of the field survey, it is found that the results of this study are the results of this research. , namely, a statistical test shows that service quality has a positive impact on customer satisfaction at the bath tour company Jene Tallasa, Gowa Regency.

Key words: Service Quality, Customer Satisfaction.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. <i>Service Quality</i>	6
B. <i>Customer Satisfaction</i>	10
C. Hubungan <i>Service Quality</i> Dengan <i>Customer Satisfaction</i>	13
D. Tinjauan Empiris.....	14
E. Kerangka Pikir.....	19
F. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21

C. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran.....	21
D. Populasi Dan Sampel.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	27
1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	27
2. Struktur Organisasi.....	32
3. Visi Dan Misi.....	33
B. Hasil Penelitian.....	33
1. Karakteristik Responden.....	33
2. Analisis Variabel Penelitian.....	40
3. Pengujian Instrumen Penelitian.....	42
4. Analisis Pengaruh Service Quality Terhadap Customer Satisfaction.....	44
C. Pembahasan Hasil penelitian.....	46
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
BIOGRAFI PENULIS.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Dari Segi Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Dari Segi Usia.....	35
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Dari Segi Pendidikan.....	36
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Dari Segi Penghasilan.....	37
Tabel 4.6. Interpretasi Responden Terkait Service Quality.....	39
Tabel 4.7. Interpretasi Responden Terkait Customer Satisfaction.....	41
Tabel 4.8. Uji Validitas.....	43
Tabel 4.9. Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.10 Hasil Rangkuman Perhitungan Regresi.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	19
Gambar Struktur Organisasi.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	
Lampiran 1: Koisioner Penelitian.....	55
Lampiran 2: Tabulasi Data Service Quality	58
Lampiran 3: Tabulasi Data Customer Satisfaction	60
Lampiran 4: Uji Validitas	63
Lampiran 5: Reliabilitas	63
Lampiran 6: Uji Regresi	64
Lampiran 7: Uji Hipotesis	64
Lampiran 8: Foto Dokumentasi	65
Lampiran 9: Surat Permohonan Izin Penelitian	70
Lampiran 10: Surat Balasan Penelitian	71
Lampiran 11: Biografi Penulis	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dizaman yang modernitas saat ini, peningkatan teknologi yang ditanggapi oleh sadar pengetahuan semakin mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil demi hasil karya telah membantu manusia dalam mengerjakan aktivitasnya baik dalam segi pekerjaan atau hal-hal yang lain. Sehingga dari hal ini melahirkan pandangan baru dalam mindset manusia. Bahkan dalam stimulus perjalanannya peran teknologitelah menyentuhsendi-sendi kehidupan manusia yang begitu kompleks, dan pemikiran manusianya setiap hari dalam aktivitasnya melakukan berbagai pekerjaan yang melahirkan sebuah kebosanan.

Pada dasarnya manusia membutuhkan ruang atau dalam hal ini waktu yang luang untuk kembali merefresh otaknya dari berbagai tekanan dalam aktivitasnya yang monoton, hal ini dapat berfungsi sebagai suatu media untuk memberikan istirahat kepada otak untuk dapat meghilangkan kejenuhan dan stres dalam aktivitasnya. Dan perlunya dipahami bahwa kehidupan manusia tidak didasarkan pada pola berfikir untuk tetap bekerja dan bekerja, tetapi perlunya pula dipahami bahwa setiap organ dalam tubuh manusia memerlukan ruang atau waktu untuk menyegarkan otak dari segala tekanan aktivitas sehari-hari. Segala kejenuhan akan terasa hilang, apabila menginterpretasikan ruang yang dibutuhkan otak untuk melihat dan menikmati keindahan alam di luar sana. Memberikan waktu untuk berwisata merupakan

salah satu cara untuk menghilangkan kejenuhan dan rasa stres dalam otak dari tekanan rutinitas sehari-hari.

Mengurangi tingkat rasa stres pada otak pada umumnya dilakukan dengan cara mengunjungi tempat pariwisata. Kegiatan pariwisata itu sendiri dapat disebut sebagai aktivitas mengunjungi lokasi yang memiliki keindahan dan menikmati suasananya, dimana hal ini dapat bertujuan untuk rekreasi dan menikmati kekayaan alam. Menurut Undang-undang No.10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, adalah segala bentuk kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai macam sarana dan fasilitas yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah.

Pariwisata merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat. Pariwisata telah menjadi aktivitas sosial ekonomi, dan industri dalam skala besar yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Di sektor pariwisata di Negara Indonesia memiliki berbagai macam lokasi yang dijadikan sebagai tempat untuk berwisata, dari hal ini produk wisata Indonesia memiliki peranan yang begitu penting dalam menunjang pendapatan Negara dan kelancaran ekonomi masyarakat, ini dapat dikarenakan potensi Indonesia dari segi kemaritiman, daratan dan budaya sangat banyak dan potensi ini memungkinkan memperoleh pendapatan Negara, dengan begitu banyaknya tempat lokasi pariwisata di Indonesia telah mengundang berbagai macam wisatawan baik dalam negeri maupun dari luar negeri.

Dalam hal tersebut stimulus perjalanan dan kiproh pariwisata Indonesia membantu pemerintah dan masyarakat melakukan berbagai upaya dan usaha untuk menambahkan rasa kenyamanan bagi wisatawan, dengan melakukan berbagai proses kontaminasi budaya dan tetap mengutamakan penyediaan

sarana dan prasana dalam menunjang Kenyamanan dan keamanan wisatawan, dan melakukan pembersihan padalokasi wisata.

Apabila *service quality* yang diterapkan oleh perusahaan sangat kompetitif maka tentunya para wisatawan akan merasakan kenyamanan dan berdampak positif terhadap image baik bagi pengelola lokasi wisata dan juga peningkatan *customer satisfaction* akan tercapai. *Service quality* merupakan karcis atau tiket untuk memasuki kompetisi global, yang sangat kompetitif, Lupiyoadi dan A.Hamdani (2016), sedangkan *customer satisfaction* merupakan hasil penilaian yang didasarkan pada apa yang diperoleh oleh konsumen di sektor pelayanan atau kinerja (kolter, 2018)..

Dengan kata lain, kepuasan konsumen akan diperoleh ketika harapan dari konsumen terkait pelayanan relevan, dan pada akhirnya ini akan berdampak baik bagi perusahaan, dan akan menambah jumlah peningkatan wisatawan.

Potensi pariwisata di Indonesia telah menjadi rujukan bagi wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri, dari sekian banyaknya lokasi wisata di Indonesia, salah satu yang menjadi lokasi favorit bagi keluarga adalah lokasi wisata air, salah satu lokasi pariwisata di Indonesia adalah Sulawesi selatan atau tepatnya di kabupaten gowa. Di Kabupaten Gowa terdapat salah satu tempat rekreasi favorit para keluarga, yaitu Permandian Jenetallasa Sileo. Permandian Jenetallasa Sileo menjadi salah satu objek wisata favorit karena tempatnya yang cocok untuk berkumpul dengan keluarga, teman dan orang terdekat. Di Permandian Jenetallasa Sileo, wisatawan tidakhanya disajikan dengan permandian air, namun pihak pengelola menyediakan tempat bermain bagi anak-anak.

Selain Permandian Jenetallasa Sileo, Kabupaten Gowa juga banyak memiliki tempat wisata air lainnya sehingga menimbulkan persaingan yang ketat dalam menarik para pengunjung. Oleh karena itu para pengelola dituntut untuk memberi layanan yang memuaskan kepada para pengunjung untuk mendapatkan kepuasan pengunjung sehingga berkunjung kembali dan dapat menambah pengunjung baru. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan *customer satisfaction* adalah dengan meningkatkan *service quality* Permandian Jenetallasa Sileo. *Service quality* dapat dinilai dari *customer satisfaction*. Oleh karena itu *customer satisfaction* adalah hal sangat penting untuk diperhatikan oleh pengelola Permandian Jenetallasa Sileo.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Service Quality* Terhadap *Customer Satisfaction* Di Permandian Jenetallasa Sileo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah guna membatasi penelitian agar memperoleh hasil yang relevan:

"Apakah *Service Quality* Berpengaruh Terhadap *Customer Satisfaction* Di Permandian Jenetallasa Sileo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa"?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah "Untuk mengetahui pengaruh *Service Quality* Terhadap *Customer Satisfaction* Di Permandian Jenetallasa Sileo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa".

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengacu pada pengertian serta tujuan observasi yang telah/sudah disebutkan sebelumnya, terdapat beberapa manfaat observasi yang bias didapatkan. Di bawah ini merupakan beberapa manfaat observasi diantaranya ialah sebagai berikut:

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan referensi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

2. Bagi Tempat Wisata

Dapat memberikan gambaran dan informasi yang berguna bagi tempat wisata dalam melakukan kebijakan dan strategi pemasaran di bidang kualitas pelayanan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Service Quality*

Service quality adalah sesuatu yang bagi penyedia jasa merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik. Keunggulan suatu produk jasa dapat dilihat dari keunikan serta kualitas yang diperhatikan oleh jasa tersebut, apakah sesuai dengan yang diharapkan dan keinginan pelanggan. *Service quality* adalah konstruksi yang sulit dipahami dan abstrak yang sulit di definisikan dan diukur (Udo, Bagchi, & Kirs, 2015).

Eshetie, Seyoum dan Ali (2016:74) menyatakan bahwa *Service quality* menjadi alat ukur untuk menilai bahwa pelayanan yang diberikan sesuai dengan harapan pelanggan. Demikian juga menurut C.Gronroos dalam Albarq (2017:701)

Service quality adalah hasil perbandingan antara harapan dan persepsi tentang pelayanan yang diberikan dengan pelayanan yang didapatkan. Kualitas yang rendah akan menimbulkan ketidakpuasan, untuk itu upaya perbaikan sistem *Service quality* penting untuk dilakukan bagi keberlangsungan bisnis, dimana dengan adanya *Service quality* yang baik nilai yang dihantarkan kepada pelanggan menjadi lebih positif, dan akan memberikan kepuasan kepada pelanggan. Sebaliknya pelayanan yang berkualitas akan meningkatkan kepuasan dan meminimalkan kegagalan layanan sehingga dapat menarik dan mempertahankan pelanggan. *Service quality* menjadi kunci utama bagi perusahaan untuk menarik minat pelanggan dan meningkatkan keuntungan hingga dapat bersaing dengan para kompetitor.

Jadi *service quality* adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pihak pengelola, yang dasarnya tidak berwujud baik yang dilakukan melalui interaksi secara langsung atau dari fasilitas yang diberikan kepada pengunjung dengan semaksimal mungkin memberikan perhatian atau informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung agar pengunjung tersebut senantiasa merasa nyaman dan senang terhadap apa yang diberikan.

1. Dimensi *Service Quality*

Parasuraman dalam Lupiyoadi (2016) terdapat lima dimensi SERVQUAL (*Service Quality*) sebagai berikut:

- a. Reliabilitas (*Reliability*) adalah kemampuan penyedia layanan jasa untuk memberikan layanan tanpa membuat kesalahan apapun dan memberikan layanannya sesuai dengan waktu yang disepakati sejak pertama kali dengan akurat.
- b. Daya Tanggap (*Responsiveness*) kemampuan para karyawan untuk melayani para konsumen dan merespons permintaannya, serta memberikan informasi kapan layanan akan diberikan dan kemudian memberikan jasa secara cepat.
- c. Jaminan (*Assurance*) perilaku karyawan yang mampu menumbuhkan rasa kepercayaan pelanggan dan perusahaan bisa menciptakan rasa aman bagi para pelanggannya. Dalam hal ini perilaku karyawan yang dimaksud adalah dengan bersikap sopan dan menguasai pengetahuan dan keterampilannya dalam menangani setiap pertanyaan atau masalah pelanggan.
- d. Empati (*Emphaty*) perusahaan memahami masalah pelanggan dan bertindak demi kepentingan pelanggan, serta memberikan perhatian

personal kepada para pelanggan dan memiliki jam operasi yang nyaman.

- e. Bukti fisik (*Tangibles*) meliputi daya tarik fasilitas fisik, perlengkapan, dan material yang digunakan perusahaan, serta penampilan karyawannya.

2. Model *Service Quality*

Menurut Kotler Keller (2018:55) merumuskan model *service quality* yang di perlakukan pada industri jasa. Pada model tersebut mengidentifikasi lima kesenjangan yang melibatkan ketidak berhasilan penyerahan jasa :

- a. Kesenjangan antara harapan konsumen dengan persepsi manajemen. Manajemen tidak selalu memahami dengan tepat apa yang diinginkan Pelanggan.
- b. Kesenjangan antara persepsi manajemen dengan spesifikasi kualitas jasa. Manajemen mungkin memahami dengan tepat keinginan-keinginan pelanggan, tetapi tidak menetapkan standar kerja.
- c. Kesenjangan antara spesifikasi kualitas jasa dan penyerahan jasa. Karyawan mungkin kurang terlatih, tidak mampu atau tidak mau mematuhi standar, atau mereka kurang dihadapkan pada standar yang saling bertentangan, seperti menyediakan waktu untuk mendengarkan pelanggan dan melayani mereka dengan cepat.
- d. Kesenjangan antara penyerahan jasa dan komunikasi eksternal. Harapan konsumen di pengaruhi pernyataan yang di keluarkan perwakilan dan iklan perusahaan.

- e. Kesenjangan antara persepsi jasa dan jasa yang diharapkan
Kesenjangan ini terjadi apabila konsumen tersebut memiliki persepsi keliru tentang mutu jasa tersebut.

3. Prinsip – Prinsip *Service Quality*

Menurut Tjiptono (2015:75) menyatakan bahwa dalam kualitas pelayanan terdapat prinsip-prinsip kualitas pelayanan, yaitu :

a. Kepemimpinan

Strategi kualitas perusahaan harus merupakan inisiatif dan komitmen dari manajemen puncak. Manajemen puncak harus memimpin perusahaan untuk meningkatkan strategi kinerja kualitasnya. Tanpa adanya kepemimpinan dari manajemen puncak maka usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan dari manajemen puncak berdampak kecil terhadap perusahaan.

b. Pendidikan

Semua personil perusahaan mulai dari manajemen puncak sampai karyawan operasional harus memperoleh pendidikan mengenai kualitas. Aspek-aspek perlu mendapatkan penekanan pada pendidikan tersebut meliputi konsep kualitas sebagai bisnis, alat teknik implementasi strategi bisnis, kualitas dan perencanaan eksekutif dalam implementasi strategi kualitas

c. Perencanaan

Proses perencanaan strategi harus mencakup pengukuran dan tujuan kualitas yang dipergunakan dalam mengarahkan perusahaan untuk mencapai visinya

d. Review

Proses review merupakan satu-satunya alat yang paling efektif bagi manajemen untuk mengubah perilaku organisasional . Proses ini merupakan satu mekanisme yang menjalin adanya perhatian yang konstan dan terus menerus untuk mencapai tujuan kualitas

e. Komunikasi

Implementasi strategi kualitas dipengaruhi oleh proses komunikasi dalam perusahaan. Komunikasi harus dilakukan dengan karyawan, pelanggan dan pemilik perusahaan

f. Penghargaan dan Pengukuran

Merupakan aspek penting dalam implementasi strategi kualitas setiap karyawan yang berprestasi tersebut diakui agar dapat memberikan kontribusi yang besar bagi perusahaan.

B. Customer Satisfaction

Menurut Swan at al (1980), dalam buku Tjiptono (2015), *customer satisfaction* adalah evaluasi sadar atau penilaian kognitif menyangkut apakah kinerja produk atau jasa relatif bagus atau jelek, atau apakah produk atau jasa cocok atau tidak cocok dengan tujuan pemakaian. Kata kepuasan *satisfaction* sendiri berasal dari bahasa latin "*satis*" (artinya cukup baik, memadai) dan "*factio*" (melakukan atau membuat). Kepuasan dapat diartikan sebagai "upaya pemenuhan sesuatu" atau "membuat sesuatu memadai "Menurut Kotler (2018:177)

Customer Satisfaction adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *customer Satisfaction* yang ditinjau dari sisi pelanggan yaitu mengenai apa yang telah dirasakan pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan dibandingkan dengan apa yang mereka inginkan.

1. Faktor – Faktor *Customer Satisfaction*

Berikut ini faktor-faktor kepuasan pelanggan menurut Kuswadi (2016), kepuasan pelanggan dipengaruhi beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Mutu Produk atau Jasa

Yaitu mengenai produk atau jasa yang lebih bermutu yang dilihat dari fisiknya.

b. Mutu Pelayanan

Yaitu berbagai jenis pelayanan akan selalu dikritik oleh pelanggan, tetapi bila pelayanan memenuhi harapan pelanggan maka secara tidak langsung pelayanan dikatakan bermutu.

c. Harga

Hal yang paling sensitif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pelanggan cenderung memilih produk atau jasa yang memberikan penawaran harga lebih rendah dari yang lain.

d. Waktu Penyerahan

Waktu penyerahan yang dimaksud adalah baik pendistribusian maupun penyerahan produk atau jasa dari perusahaan bisa tepat waktu dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

e. Keamanan

Pelanggan akan merasa puas bila produk atau jasa yang digunakan ada jaminan keamanannya yang tidak membahayakan pelanggan tersebut.

2. Metode Pengukuran *Customer Satisfaction*

Berikut ini mengukur kepuasan pelanggan menurut Fandy Tjiptono dan Gregorius Candra (2017) ada empat metode untuk mengukur *customer satisfaction*, yaitu :

a. Sistem Keluhan dan Saran

Industri yang berwawasan pelanggan akan menyediakan formulir bagi pelanggan untuk melaporkan kesukaan dan keluhannya. Selain itu dapat berupa kotak saran dan telepon pengaduan bagi pelanggan. Alur informasi ini memberikan banyak gagasan baik dan industri dapat bergerak lebih cepat untuk menyelesaikan masalah.

b. Survei Kepuasan Pelanggan

Industri tidak dapat menggunakan tingkat keluhan sebagai ukuran kepuasan pelanggan. Industri yang responsif mengukur kepuasan pelanggan dengan mengadakan survei berkala, yaitu dengan mengirimkan daftar pertanyaan atau menelpon secara acak dari pelanggan untuk mengetahui perasaan mereka terhadap berbagai kinerja industri. Selain itu ditanyakan tentang kinerja industri saingannya.

c. *Ghost Shopping* (Pelanggan Bayangan)

Pelanggan bayangan adalah menyuruh orang berpura-pura menjadi pelanggan dan melaporkan titik-titik kuat maupun titik-titik lemah yang dialami waktu membeli produk dari industri sendiri maupun industri saingannya. Selain itu pelanggan bayangan melaporkan apakah wiraniaga tersebut menanganinya dengan baik atau tidak.

d. Analisa Pelanggan yang Beralih

Industri dapat menghubungi pelanggan yang tidak membeli lagi atau berganti pemasok untuk mengetahui penyebabnya (apakah harganya tinggi, pelayanan kurang baik, produknya kurang dapat diandalkan dan seterusnya, sehingga dapat diketahui tingkat kehilangan pelanggan).

C. Hubungan *Service Quality* Dengan *Customer Satisfaction*

Service quality yang diharapkan konsumen dibentuk berdasarkan pengalaman di masa lalu pembicaraan dari mulut ke mulut, dan iklan dari perusahaan jasa. Setelah menerima itu, pelanggan kemudian membandingkan jasa yang dialami dan jasa yang diharapkan. Jika jasa yang dirasakan kurang dari harapan, maka besar kemungkinan untuk tidak menggunakan jasa itu kembali. Sedangkan jika merasa puas dengan jasa yang dirasakan, maka besar kemungkinan untuk menggunakan jasa itu kembali. "*Service quality* mempunyai hubungan yang erat dengan *customer satisfaction*. *Service quality* memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan hubungan yang kuat dengan industri. *Service quality* sangat dibutuhkan terutama di industri jasa mengingat konsumennya

memiliki keinginan untuk selalu dipenuhi dan dipuaskan. Konsumen selalu mengharapkan pelayanan yang maksimal dari penyedia jasa, dalam hal ini konsumen ingin diperlakukan profesional serta memperoleh sesuatu yang mereka harapkan. Tantangan yang dihadapi industri jasa saat ini adalah bagaimana memadukan *Service quality* prima dengan apa yang diharapkan konsumen. *Service quality* merupakan salah satu faktor pendukung terciptanya *customer satisfaction*, karena dengan adanya *Service quality* yang baik maka pelanggan akan merasa nyaman dan dihargai.

D. Tinjauan Empiris

Kajian empiris adalah kajian yang diperoleh dari observasi atau percobaan. Berikut ini tinjauan empiris untuk asumsi perbandingan :

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti	Jurnal/Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zahriatul'aini (2018)	Pengaruh Service Quality Dan Customer Trust Terhadap Customer Satisfaction Serta Dampaknya Pada Customer Loyalty Perbankan Syariah. Vol.6, No.2 (2018)	Analisis Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa service quality, customer trust, customer satisfaction dan customer loyalty pada bank syariah dikota banda aceh sudah relatif baik, service quality

2.	Putri Rahmalia, Syafruddin Chan	Pengaruh Service Quality Dan E-Service Quality Terhadap Customer Satisfaction Yang Dimediasi Oleh Perceived Value	Analisis Deskriptif Kuantitatif.	<p>mempunyai pengaruh terhadap customer satisfaction, customer trust berpengaruh signifikan terhadap customer loyalty, dan terdapat pengaruh customer satisfaction terhadap customer loyalty serta terdapat pengaruh direct dan indirect service quality, customer trust terhadap customer satisfaction dan berdampak terhadap customer loyalty pada bank syariah di kota banda aceh.</p>	Hasil penelitian ini menunjukk
----	---------------------------------	---	----------------------------------	---	--------------------------------

(2019)

Pada Pelanggan PT.Tiki Jalur
Nugraha Ekakurir (JNE) Di Kota
Banda Aceh. Vol.10, No.1, April
2019

an bahwa
variabel
kualitas
layanan
berpengar
uh positif
terhadap
nilai
persepsi,
kualitas
layanan
elektronik
berpengar
uh positif
terhadap
nilai
persepsi,
kualitas
layanan
berpengar
uh positif
terhadap
kepuasan
pelanggan

3. Bemarto, Wi
Ison, Dan
Suryawan
(2019)

Pengaruh Website Design
Quality, Service Quality, Trust
dan Satisfaction Terhadap
Repurchase Intention (Studi
Kasus: tokopedia.com) Vol.19
(1), pp.80-90. 2019

Analisis
Deskriptif
Kuantitatif.

Hasil
penelitian
menunjuk
kan
bahwa
web
design
quality
tidak
berpengar
uh positif
terhadap
trust.
Begitu
juga,
satisfactio
n tidak
berpengar
uh positif
terhadap
repurchas
e
intention.
Kemudian,
web

The watermark is a large, semi-transparent blue shield-shaped logo for Universitas Muhammadiyah Makassar. It features a central sunburst emblem with Arabic calligraphy, surrounded by a laurel wreath and the university's name in Indonesian and English. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is arched across the top, and 'UPT PENERBITAN' is arched across the bottom.

4.	Fony Pangandaheng (2015)	Pengaruh kualitas Layanan Dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada PT.Hadji Kalla Palu. Vol.3,No.2, Pebruari 2015 him 51-67.	Analisis Deskriptif kuantitatif.	<p>design quality dan service quality berpengaruh positif terhadap satisfaction. Service quality dan satisfaction berpengaruh positif terhadap trust. Terakhir, trust berpengaruh positif terhadap repurchase intention.</p> <p>Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa :</p> <p>(1) Kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra PT. Hadji Kalla Palu. (2) Kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan</p>
----	--------------------------	--	----------------------------------	--

			<p>pelanggan . (3) Citra PT. Hadji Kalla Palu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan . (4) Kepuasan pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan .</p>
5.	Yunus Alaan (2016)	<p>Pengaruh Service Quality (Berwujud, empati, Keadaan, Responsiveness, dan Asuransi) Terhadap Customer Satisfaction Pada Hotel Serela Bandung. Vol.15, No.2, Mei 2016</p>	<p>Metode deskriptif kuantitatif</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan sebesar 35,80%. Sedangkan dimensi kualitas layanan yang dimiliki adalah berwujud (30,25%) dan keandalan (26,41%) pada kepuasan pelanggan</p>

Jadi nyata memiliki dampak paling besar pada kepuasan pelanggan

E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dengan motivasi auditor sebagai variabel moderating. Adapun kerangka pikir yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 kerangka Pikir

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis guna membatasi fokus penelitian agar hasil penelitian yang diperoleh relevan, sebagai berikut:

"*service quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *customer satisfaction* Di Permandian Jenetalasa Sileo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa".

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dari kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:8), Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Permandian Jenetallasa Sileo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilakukan hingga pada masa penyelesaian proposal ini kurang lebih dua bulan mulai bulan Mei sampai Juni. 2020.

C. Definisi Teori Variabel Dan Pengukuran

1. Operasional Variabel Penelitian.

NO	Variabel	Definisi	Indikator
1	Servis Quality (X)	<i>Service quality</i> Merupakan hasil perbandingan antara harapan dan persepsi tentang pelayanan yang diberikan dengan pelayanan yang didapatkan.	a. Konsep pelayanan perusahaan sesuai harapan konsumen. b. Kecakapan pegawai dalam memberikan pelayanan sangat membentuk konsumen. c. Akuntabilitas perusahaan memberikan rasa aman kepada konsumen.

			<p>d. Pemberian rasa peduli oleh karyawan sangat sesuai harapan pelanggan.</p> <p>e. Fasilitas perusahaan sangat membantu konsumen dan sesuai dengan harapan konsumen.</p>
2	Customer Satisfaction (Y)	<p><i>Customer Satisfaction</i> adalah perasaan senang atau kecewa seseorang setelah membandingkan kinerja atau (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diinginkan.</p>	<p>a. Mutu Produk dan kualitas jasa perusahaan telah meningkatkan rasa nyaman pada konsumen.</p> <p>b. Meningkatnya rasa nyaman konsumen dilandasi oleh pemberian Mutu Pelayanan oleh perusahaan</p> <p>c. Rasio harga pada perusahaan sesuai dengan kemampuan konsumen dan sangat kompetitif.</p> <p>d. Meningkatnya kepuasan pada konsumen, diakibatkan oleh pemberian informasi produk yang transparan, dan konsistensi dari perusahaan.</p> <p>e. Meningkatnya rasa nyaman dan puas konsumen dilandasi oleh jaminan pemberian rasa aman oleh pegawai.</p>

2. Pengukuran Skala Likert

Pengukuran menggunakan skala *likert* merupakan hasil dari pengukuran variable, yang dalam hal ini terukur melalui angka, berikut ini pengukuran *Skala Likert* peneliti:

No	Item Pengukuran	Indeks Pengukuran
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2

3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi penelitian mengacu pada pengunjung permandian Jenetalasa Sileo karena populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pengunjung yang merupakan wisatawan Permandian Jenetalasa Sileo, yang jumlahnya sangat banyak tersebar dan sulit diketahui secara pasti, maka dilakukan pengambilan populasi untuk penelitian ini adalah jumlah rata-rata 300 pengunjung dalam sehari.

2. Sampel

Dalam penarikan jumlah ukuran sampel, untuk menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan penelitian menggunakan rumus slovin, dimana dalam melakukan penelitian di atas pada suatu objek yang berdasarkan pada populasi, kita pasti akan membutuhkan sampel sebagai perwakilan dari seluruh populasi pada objek tersebut. Hal ini sangat diperlukan, karena penelitian yang dilakukan terhadap objek tertentu dengan keseluruhan populasi akan memerlukan waktu yang cukup lama dan biaya yang sangat besar. Penjelasan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

dengan penyelesaian sebagai berikut :

$$n = \frac{300}{1 + (300 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{300}{1 + (300 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 3}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75 \text{ responden}$$

dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin maka jumlah sampel yang diambil adalah 75 orang atau responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan, terpercaya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung dan sistematis pada proses penerapan *service quality* terhadap pengunjung.

2. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode studi dokumentasi merupakan suatu pendekatan dengan caramelihat dan menganalisa dokumen-dokumen, dan gambaran langsung terhadap fenomena yang terjadi pada perusahaan, yang tentunya hal ini memiliki korelasi dengan topic penelitian ini. Sehingga dari pendekatan ini, mampu melahirkan sebuah asumsi yang kompetitif terkait dengan subjek penelitian.

F. Teknik Analisis

Teknik analisis data merupakan metode yang diteupuh peneliti dalam menilai menghitung secara statistik dalam setiap interpretasi sumber data, Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan media aplikasi SPSS versi 25, berikut ini tehnik analisis data oleh peneliti :

1. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, kesimpulannya item koesioner tersebut valid.

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, kesimpulannya item koesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Realibilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Realibilitas di ukur dengan uji statistik

Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3. Analisis Regresi Linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan linear namun dalam penelitian ini hanya digunakan saat variabel dependen sehingga disebut regresi linear sederhana.

Adapun persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Customer Satisfisison

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Service Quality

4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

uji parsial dengan uji t bertujuan menganalisis besarnya pengaruh masing-masing perubah independen secara individual (parsial) terhadap perubah dependen. Hasil dari uji t menunjukkan masing-masing pengaruh independen terhadap perubah dependen jika p-value lebih kecil dari nyata yang ditentukan atau $T_{hitung} > T_{tabel}$. Hipotesis nol dan hipotesis alternative yang di usulkan dan diuji t adalah :

- a) $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau P-value $< \alpha$, ditolak H_0 , yang berarti bahwa suatu faktor X memiliki pengaruh terhadap faktor Y.
- b) $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau P-value $> \alpha$, diterima H_0 , yang berarti bahwa suatu faktor X tidak mempunyai pengaruh terhadap faktor

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Lokasi penelitian.

Udara yang sejuk, juga air yang bersih dan alami, dengan pepohonan yang rindang. Menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi para wisatawan, baik lokal maupun manca negara, yang ingin bersantai dan menikmati pemandangan yang indah. Kabupaten Gowa salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang memiliki banyak potensi alam, mulai dari pegunungan, sungai, pemandian maupun pertanian. Pemerintah Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan menambah daftar destinasi wisatanya yakni Permandian Jenetalisa yang berlokasi di Kabupaten Gowa yang merupakan salah satu daerah penyangga Kota Makassar ini menjadi alternatif utama dalam berwisata, baik wisata alam maupun pemandian. Desa Paraiatte, Sileo II, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa dari arah sungguminasa setelah jembatan belok kiri melewati desa parang banoa dan kampili.

Desa Paraiatte adalah pemekaran dari Desa Pabenteng pada tahun 1999 yang langsung dipimpin oleh H. Juanda Baharuddin. Kemudian tahun itu juga tepatnya bulan November 1999 diadakan penunjukan kepala desa, Bapa Mustamin Muchsin Dg. sikki yang menjadi kepala desa pertama di Desa Paraiatte. Pada masa pemerintahannya, Beliau menata infrastruktur yang ada di Desa Paraiatte. Mulai dari pembangunan Kantor Desa Paraiatte, Pembangunan Balai Pertemuan,

Pengerasa jalan dan pembuatan jalan tani. Selama Pemerintahan beliau Desa Paraikatte mengalami kemajuan baik baik penataan lingkungan maupun peningkatan pembangunan dan juga social antara pemerintah dan masyarakat.

Pada tahun 2000 pemerintah dijabat sementara oleh bapak Mustamin muchsin Dg.sikki. Kemudian Pada tahun 2005 Diadakan pemilihan kepala desa yang pertama terpilih bapak Mustamin Muchsin Dg.sikki tetapi menjabat hanya 4 bulan karena meninggal dunia, Kemudian tahun 2006 Dilakukan lagi pemilihan Kepala Desa yang kedua kalinya yang terpilih bapak Haeruddin, S.Sos Sebagai Kepala Desa Ke Dua, Menjabat selama satu periode sampai Juni tahun 2014 Kemudian Dijabat Oleh Pelaksana Harian Kepala Desa Paraikkatte, Bapak H. Muh.Dahlan S.Ip sampai Februari 2017. Dan pada tahun 2017 Di adakan pemilihan Keoala Desa Yang Ke tiga, Di ikuti Empat calon lainnya, Kemudian yang terpilih bapak Muh.Jufri sebagai kepala desa yang ke tiga. Dimana Mempunyai rasa social tinggi kepada masyarakatnya.

Pada tanggal 21 Desember 2015 Telah di bangun permandian oleh bapak H.Baharuddin lebe Dg.Ampangdi desa tersebut yang dinamakan permandian jenetallasa. Kenapa permandian jenetallasa, selain karena Tallasa merupakan nama dari ibu beliau Tallasa Dg.Jinne, juga karena adanya mata air dilokasi permandian itu sendiri, airkolam yang dipakai itu langsung dari mata air selai itu pula Pemilik wahana permandian Jene Tallasa, H.Ampang yang ditemui mengatakan, tempat tersebut diberi nama Jene Tallasa, karena airnya yang tidak pernah surut,

meskipun dalam musim kemarau kemudian di bersihkan melalui mesin dll.

Desember 2016 di bukalah permandian tersebut oleh Bupati Gowa, Bapak Adnan Purichta Ichsan dan dihadiri juga oleh Kapolres Gowa, dan para kepala dinas di Kab.Gowa. Wisata permandian Jene Tallasa dapat ditempuh selama 23 menit dari kota Sungguminasa. Jaraknya hanya 15 kilometer dari jalan poros Makassar-Gowa, atau melalui jembatan kembar Gowa.

Baharaddun Lebe' Dg.Ngampang merupakan sosok dari pemilik dari permandian jenetallasa beliau lebih akrab di sapa H. Ampang, di dampingi sosok istri yang sangat luar biasa Hj.Syamsinar (hj.sambara'). Beliau memiliki 2 orang anak Yusran dan Agung Pratama.

Awal dari karimya menjadi seorang pengusaha ialah modal 200 ribu dari sang Ayah Alm. Lebe' Dg.bunga dan Ibu Tallasa Dg.Jinne. Kemudian beliau menggunakan modal tersebut untuk berdagang beras menggunakan sepeda yang dipinjamkan oleh Sahaya Dg.lira keluarga dari H.Baharuddin Lebe' Dg.Ampang. yang kemudian beliau memiliki pabrik beras yang masih sangat minim, di tahun 2004 beliau mendapat bantuan dan berhasil mengembangkan pabrik beras yang beliau punya. Banyaknya pesanan beras dan gabah membuat pabrik beras ini berkembang begitu pesat. Di tahun 2007 beliau mencoba mewujudkan mimpi di masa kecil, menjadikan Kampung Sileo ini sebagai kampung yang akan di kunjungi banyak orang.Mengubah lahan mati menjadi lahan produktif merupakan salah satu idenya, mengapa dikatakan lahan mati karena setiap musim hujan volume air besar, dan musim panas, tanahnya

jadi sangat keras, orang makassar memberi istilah *Tanah Balang*. Akhirnya 4 petak tanah inilah yang di jadian empang. Masyarakat pun berdatangan untuk menjual tanah mereka, dengan senang hati beliau membeli lahan tersebut hingga akhirnya mencapai 20 hektar.

Wisata permandian Jenetallasa sileo, memiliki 6 kolam untuk dewasa dan anak-anak. Kolam besar memiliki ukuran 20×15 meter. Kami juga menyediakan sarana musik band yang dapat dipergunakan pengunjung dan juga sarana memancing ikan. Keberadaan permandian dan wahana permainan ini menurut Bupati Gowa tidak hanya dapat memberikan kesenangan kepada pengunjung tetapi lebih dari itu yakni bagaimana mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar sebagai wujud paradigma baru pariwisata yaitu bagaimana pariwisata tersebut mendatangkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Ini menandakan akselerasi perekonomian semakin baik sebab dengan kehadiran Permandian Jenetallasa diharapkan dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Gowa.

Kemudian ditahun 2016 beliau kembali untuk berinisiatif untuk membangun permandian kedua, hingga sekarang masih dalam tahap pembangunan. Dengan motivasi agar masyarakat sekitar permandian memiliki lapangan kerja. Dan itu merupakan tujuan utama dari sosok H.Baharuddin Lebe'Sejak adanya objek wisata permandian Jene Tallasa di Desa Paraikatte, sangatlah bermanfaat dan ikut membantu perkembangan pembangunan di desa tersebut. Sebab, dengan adanya permandian tersebut, kampung kami ini terasa hidup dengan ramainya

para pengunjung yang datang berbondong-bondong mendatangi wahana wisata ini terutama pada hari libur.

2. Struktur organisasi

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PERMANDIAN JENETALLASA SILEO KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA

TERIMAHKASIH TELAH BERKUNJUNG KETEMPAT KAMI

3. Visi Dan Misi

a. Visi

“Menjadi tempat wisata buatan terbesar di Sulawesi Selatan tahun 2025”

b. Misi

- 1) Membuka Lapangan Kerja Yang Seluas-Luasnya Bagi Masyarakat Sekitar
- 2) meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
- 3) Mengedepnkan Pelayanan Terbaik DenganMengutamakan Asas Kekeluargaan Bagi Kepuasan Pengujung.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan salah satu elemen dalam menganalisa suatu masalah, hal ini dimaksudkan agar dalam pengambilan keputusan, semua elemen- elemen yang terkait dengan objek dalam penelitian atau permasalahan dapat memperoleh sebuah hasil yang kompetitif, tentunya dalam pendekatan keilmuan karakteristik responden menjadi landasan dalam dalam mengelompokkan hingga mengkategorikan responden yang merupakan dasar dari interpretasi variabel dalam penelitian, tujuan dalam penetapan karakteristik responden ialah untuk mengetahui sebuah gambaran mengenai objek dalam penelitian. Adapun dalam pengelompokkan karakteristik responden yakni, jenis kelamin, usia,

pendidikan dan pendapatan, berikut ini hasil interpretas responden terkait variabel dalam penelitian ini:

a. Karakteristik responden dari segi jenis kelamin

Karakteristik responden dari segi jenis kelamin, merupakan pengelompokan yang didasarkan pada bagaimana proses yang dialami responden dari apa yang diperoleh dan dirasakan dari kebijakan perusahaan mengenai service quality, ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh apa yang hasil tentang bagaimana hasil dari penerapan service quality yang dilakukan oleh perusahaan, berikut ini rasio jumlah dari pengelompokan responden terkait jenis kelamin :

Tabek 4.1 jenis kelamian

No	Jenis Kelamin	Rasio Jenis Kelamin	Persentase
1	Perempuan	50	65%
2	Laki-Laki	25	35%
3	Jumlah	75	100%

Sumber : Data perusahaan 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.1 mengenai karakteristik responden terkait jenis kelamin, terlihat bahwa rasion jumlah responden yang menjadi pengunjung dari jasa permandian perusahaan, ialah jenis kelamin perempuan, dimana hasil perolehan rasio jenis kelamin perempuan menyentuh angka 50 responden atau dengan persentase 65%, sedang untuk jenis kelamin laki-laki yang menjadi custemer pada perusahaan ini berjumlah 25 responden, sehingga dapat

diasumsikan bahwa jenis kelamin perempuan mendominasi pengunjung dalam jasa permaduan perusahaan.

b. Karakteristik responden dari segi usia

Karakteristik jenis usia merupakan salah satu hal yang penting dalam melihat dan menafsirkan mengenai permasalahan dalam objek penelitian, perbedaan umur, hal yang dapat memperoleh hasil mengenai realisasi output dan penerapan service quality yang diterapkan oleh perusahaan, perbedaan umur pula akan mengasilkan berbagai macam perspektif dan persepsi dari permasalahan yang dimaksud di atas, berikut jumlah rasio dari karakteristik usia :

Tabel 4.2 karakteristik responden terkait usia

No	Jenis Usia	Rasio Jenis Kelamin	Persentase
1	20 - 29 tahun	53	70%
2	30 - 39 tahun	22	30%
3	Jumlah	75	100%

Sumber: Data perusahaan 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.2 mengenai karakteristik responden terkait jenis usia, terlihat bahwa rasio jumlah responden yang menjadi pengunjung dari jasa permaduan perusahaan, ialah karakteristik usia 20 – 29 tahun, dimana hasil perolehan rasio 53 responden, atau dengan persentase 70%, sedang untuk responden berumur 30- 39 tahun berda pada angka 22 responden atau dengan persentase sebesar 30%, sehingga dapat diasumsikan bahwa karakteristik yang

dominan menjadi pengunjung ialah responden yang berumur 20- 29 tahun.

c. Karakteristik responden dari segi pendidikan

Karakteristik responden terkait pendidikan dimaksudkan agar, kegiatan penelitian ini memperoleh hasil latar belakang pendidikan dari responden, dan diharapkan peran dari jenjang pendidikan responden dapat memberikan gambaran terkait permasalahan dalam objek penelitian ini, kemudian hal ini bertujuan untuk dapat mengklarifikasikan responden dari segi jenis pendidikan, perihal demikian diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.3 karakteristik responden terkait pendidikan

No	Jenjang pendidikan	Rasio	Persentase
1	SMA	25	33%
2	S1	45	60%
3	S2	5	7%
4	Jumlah	75	100%

Sumber: Data perusahaan 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.3 mengenai karakteristik responden terkait jenjang pendidikan, terlihat bahwa rasio jumlah responden yang mendominasi yakni responden yang memiliki latar belakang pendidikan S1, dengan perolehan angka sebesar 45 responden dengan persentase 60%, kemudian responden terbanyak kedua yakni responden yang memiliki jenjang pendidikan SMA, dengan perolehan angka sebesar 25 responden dengan persentase sebesar 33% dan terakhir yakni responden yang memiliki jenjang pendidikan S2,

dengan perolehan angka sebesar 5 responden, (7%), dengan hasil ini, maka dapat di asumsikan bahwa responden yang mendominasi dalam penelitian ini ialah responden yang memiliki jenjang pendidikan S1.

d. Karakteristik responden dari segi penghasilan

Karakteristik penghasilan merupakan salah satu hal yang penting dalam melihat dan menafsirkan mengenai permasalahan dalam objek penelitian, perbedaan penghasilan, adalah hal yang dapat memperoleh hasil yang beragam mengenai realisasi output dari penerapan service quality yang diterapkan oleh perusahaan, perbedaan pekerjaan pula akan menghasilkan berbagai macam perspektif dan persepsi dari permasalahan yang dimaksud di atas, berikut jumlah rasio dari karakteristik pendapatan :

Tabel 4.4 karakteristik responden terkait penghasilan

No	Penghasilan	Rasio	Persentase
1	1 juta- 3 juta	22	30%
2	3 juta – 5 juta	39	51%
3	5 juta- 7 juta	14	19%
4	Jumlah	75	100%

Sumber : Data perusahaan 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.4 mengenai karakteristik responden terkait penghasilan, terlihat bahwa rasio jumlah responden yang mendominasi yakni responden yang memiliki penghasilan 3 juta – 5 juta, dengan perolehan angka sebesar 39 responden dengan persentase 51%, kemudian responden terbanyak kedua yakni

responden yang memiliki penghasilan 1 juta sampai 3 juta, dengan perolehan angka sebesar 22 responden dengan persentase sebesar 30% dan terakhir yakni responden yang memiliki penghasilan 5 juta – 7 juta, dengan perolehan angka sebesar 14 responden, (19%), dengan hasil ini, maka dapat disasumsikan bahwa responden yang memiliki penghasilan pada kisaran 3 juta – 5 juta merupakan responden yang mendominasi dalam kegiatan penelitian ini.

2. Analisis variabel penelitian

Analisis variabel bertujuan untuk melihat hasil dari bagaimana persepsi responden terkait variabel dalam penelitian, tentunya hal ini disesuaikan dengan hasil dari karakteristik responden, korelasi ini diharapkan membentuk suatu jawaban dan interpretasi yang sesuai dengan permasalahan, kemudian untuk meningkatkan dan memperoleh customer satisfaction pada perusahaan, maka dipandang perlunya melakukan pendekatan melalui variabel dalam objek penelitian ini, yakni proses penerapan service quality kepada konsumen. Untuk lebih jelasnya akan disajikan tanggapan atau persepsi responden mengenai proses penerapan service quality oleh perusahaan, yang disajikan sebagai berikut :

a. Analisis variabel service quality

Pentingnya pendekatan melalui variabel service quality akan berdampak pada output customer satisfaction, hal ini tentunya merupakan korelasi dua sisi yang saling berkaitan, menurut salah satu ahli C.Gronroos dalam Albarq (2017:701) *Service quality* adalah

hasil perbandingan antara harapan dan persepsi tentang pelayanan yang diberikan dengan pelayanan yang didapatkan. Kualitas yang rendah akan menimbulkan ketidakpuasan, untuk itu upaya perbaikan sistem *Service quality* penting untuk dilakukan bagi keberlangsungan bisnis, dimana dengan adanya *Service quality* yang baik nilai yang dihantarkan kepada pelanggan menjadi lebih positif, dan akan memberikan kepuasan kepada pelanggan. Sebaliknya, pelayanan yang berkualitas akan meningkatkan kepuasan dan meminimalkan kegagalan layanan sehingga dapat menarik dan mempertahankan pelanggan. *Service quality* menjadi kunci utama bagi perusahaan untuk menarik minat pelanggan dan meningkatkan keuntungan hingga dapat bersaing dengan para kompetitor. Berikut ini hasil interpretasi responden terkait variabel service Quality :

Tabel 4.6 interpretasi responden terkait service quality

No	Item Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	Total	Mean
1	Konsep pelayanan perusahaan sesuai harapan konsumen		2	6	40	27	317	4.23
2	Kecakapan pegawai dalam memberikan pelayanan sangat membentuk konsumen		2	11	38	24	311	4.15
3	Akuntabilitas perusahaan memberikan rasa aman kepada konsumen		2	4	49	20	312	4.16
4	Pemberian rasa peduli oleh karyawan sangat sesuai haapan pelanggan			9	51	15	306	4.08
5	Fasilitas perusahaan sangat membantu konsumen dan sesuai dengan harapan konsumen			17	38	20	303	4.04
Nilai Rata-Rata								20,66

Berdasarkan hasil ,tabel 4.6 mengenai interpretasi reponden terkait variabel penerapan service quality, maka diperoleh hasil bahwa, dari keseluruhan responden yang berjumlah 75 responden, diperoleh hasil yakni, sebagian besar responden menjawab setuju, hal ini terlihat pada indikator pertama pada variabel ini yang menyentuh angka jawaban responden sebesar 40 responden, indikator kedua sebesar 38 responden, indikator ketiga sebesar 49 responden, dan pada indikator keempat jawaban responden menyentuh angka sebesar 51 responden, serta indikator yang terakhir dalam penelitian ini menyentuh angka 38 responden, sehingga dari hasil ini maka dapat diasumsikan bahwa pada variabel indepent, responden mendominasi menjawab setuju. Sedangkan perolehan nilai rata-rata, atau dalam hal ini adalah nilai *mean* tetinggi yaitu indikator pertama dengan angka 4,23, dengan hasil perolehan ini, maka dapat diasumsikan bahwa indikator yang dominan membentuk variable independent adalah indikator pertama.

b. Analisis variabel customer satisfision

Customer satisfision pada dasarnya merupakan hasil ikthiar dari perusahaan terkait bagaimana penerapan kebijakan perusahaan dalam melayani costumernya, tentunya pada setiap perusahaan memiliki standar oprasional prosedur dalam menjamin kepuasan konsumen, Menurut Swan at al (1980), dalam buku Tjiptono (2015), *customer satisfaction* adalah evaluasi sadar atau penilaian kognitif menyangkut apakah kinerja produk atau jasa relaif bagus atau jelek, atau apakah produk atau jasa cocok atau tidak cocok dengan tujuan pemakaian.

Kata kepuasan (*satisfaction* sendiri berasal dari bahasa latin "satis" (artinya cukup baik, memadai) dan "factio" (melakukan atau membuat).Kepuasan dapat diartikan sebagai "upaya pemenuhan sesuatu" atau "membuat sesuatu memadai".Menurut Kotler (2018:177) *customer Satisfaction* adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan. Berikut ini hasil interpretasi responden mengenai variabel *customer satisfaction* :

Tabel 4.7 interpretasi terkait customer satisfaction

No	Item Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	Total	Mean
1	Mutu produk dan kualitas jasa perusahaan telah meningkatkan rasa man pada konsumen		2	13	37	23	306	4.08
2	Meningkatkan rasa nyaman konsumen dilandasi oleh pemberian mutu pelayanan oleh perusahaan			16	52	7	291	3.88
3	Rasio harga pada perusahaan sesuai dengan kemampuan konsumen dan sangat kompetitif		2	12	53	8	292	3.90
4	Meningkatkan kepuasan pada konsumen di akibatkan oleh pemberian informasi produk yang transparan dan konsisten dari perusahaan		2	13	44	15	294	3.92
5	Meningkatkan rasa nyaman dan puas konsumen dilandasi oleh jaminan pemberian rasa aman oleh pegawaai		1	14	49	11	295	3.93
Nilai Rata-Rata								19.71

Berdasarkan hasil ,tabel 4.7 mengenai interpretasi responden terkait variabel atau output responden(*customer satisfasion*), maka diperoleh hasil bahwa, dari keseluruhan responden yang berjumlah 75

responden, diperoleh hasil yakni, sebahagian besar responden menjawab setuju, hal ini terlihat pada indikator pertama pada variabel ini yang menyentuh angka jawaban responden sebesar 37 responden, indikator kedua sebesar 52 responden, indikator ketiga sebesar 53 responden, dan pada indikator keempat jawaban responden menyentuh angka sebesar 44 responden, serta indikator yang terakhir dalam penelitian ini menyentuh angka 49 responden, sehingga dari hasil ini maka dapat diasumsikan bahwa pada variabel dependent responden mendominasi menjawab setuju. Sedangkan perolehan nilai *mean* atau nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada indikator pertama pada variable dependent sebesar 4,08, dan bermakna bahwa nilai rata-rata tersebut indikator yang membentuk variable dependent.

3. Pengujian instrument penelitian

Pengujian instrument penelitian merupakan sebuah tindakan pendekatan dalam peneltian terkait objek pada peneltian, hal dimaksudkan agar adanya korelasi antar alat yang menjadi tolak ukur penelitian dengan masalah dalam penelitian, guna pula memperoleh hasil yang kompetitif, berikut ini pengujian instrument dalam peneltian:

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan untuk menguji

kecermatan suatu instrumen penelitian dalam mengukur apa yang ingin diukur, dimana menurut Ghazali (2009 : 142) bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui sah/valid tidaknya suatu kuisioner. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Nilai r hitung merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing- masing pertanyaan pada variabel Berikut ini hasil pengujian uji validitas :

Tabel 4.8 uji validitas

No	Item pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	keterangan
1	X1.1	0,817	0,227	Valid
	X1.2	0,877	0,227	Valid
	X1.3	0,879	0,227	Valid
	X1.4	0,750	0,227	Valid
	X1.5	0,836	0,227	valid
2	Y1	0,663	0,227	Valid
	Y2	0,593	0,227	Valid
	Y3	0,721	0,227	Valid
	Y4	0,741	0,227	Valid
	Y5	0,738	0,227	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 yakni hasil pengujian validitas atas service quality dengan variabel customer satisfaction pada perusahaan dengan keseluruhan 10 item pernyataan, maka setelah dilakukan hasil pengujian validitas nampak bahwa semua item pertanyaan sudah valid, dikatakan sudah valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r table.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Sedangkan menurut

Ghozali bahwa instrumen penelitian dapat andal/reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpa* di atas 0,60. Dalam kaitannya dengan uraian tersebut di atas, dapat disajikan hasil pengujian reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 uji reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's alpha Item Deleted	Nilai standar	Keterangan
1	Service Quality	5	0,886	0,60	Reliabel
2	Customer Satisfasion	5	0,729	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.9 yakni hasil pengujian reliabilitas yang menunjukkan bahwa dari 10 item pertanyaan dari variabel distribusi terhadap volume penjualan, terlihat bahwa semua item pertanyaan sudah handal (reliable) sebab semua item pertanyaan memiliki nilai *cronbach's alphaitem deleted* yang di atas dari 0,60

4. Analisis pengaruh Independen terhadap Dependen (Hipotesis)

Analisis Regresi Linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan linear namun dalam penelitian ini hanya digunakan saat variabel dependen sehingga disebut regresi linear sederhana, berikut ini hasil pengujian liner regresi sederhana :

Tabel 4.10 hasil ragguman perhitungan regresi linear sederhana

Koefisein regresi	Nilai contant	T hitung	Nilai sig
,231	14.967	2,614	,011

Sumber : Lampiran SPSS

Berdasarkan hasil di atas persamaan regresi linear sederhana tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Persamaan Regresi Linear Sederhana :

$$Y = 14.967 + 0,231x + e$$

- a. Konstanta sebesar 14,967 menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap bernilai 0, maka *customer satisfaction* (Y) adalah sebesar 14.967. atau tanpa adanya proses penerapan *service quality* (X), maka akan berdampak pada peningkatan *customer satisfaction* pada perusahaan permandian JeneTallasa Kabupaten Gowa.
- b. Variabel *service quality* (X) memiliki koefisien regresi sebesar 0,231. Ini menunjukkan bahwa jika variabel independen naik sebesar satu satuan, maka akan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 0,231 atau dapat juga dijelaskan bahwa variabel *service quality* memiliki sumbangasi pengaruh terhadap peningkatan *customer satisfaction* pada perusahaan permandian Jenetallasa kabupaten Gowa.
- c. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat (X terhadap Y), atau membandingkan nilai signifikansi 0,011 dengan nilai probabilitas 0,05. Adapun Persamaan regresi yaitu $X = 14,967$ mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 0,231 dan koefisien tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif variabel X terhadap Y.

- d. Uji hipotesis (Uji parsial), dengan uji t bertujuan menganalisis besarnya pengaruh masing-masing perubah independen secara individual (parsial) terhadap perubah dependen. Hasil dari uji t menunjukkan masing-masing pengaruh independen terhadap perubah dependen jika $p\text{-value}$ lebih kecil dari nyata yang ditentukan atau $T_{hitung} > T_{tabel}$. Pengujian uji signifikan antara variabel *service quality* terhadap variabel *custemer satisfasion* diperoleh hasil bahwa Pengaruh variable independent terhadap variabel dependent dalam hasil uji regresi diatas bermakna bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t table ($2.614 > 1,992$) dan ditunjang oleh nilai perolehan signifikan pada variabel ini lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditentukan oleh peneliti ($0,011 < 0,05$) sehingga dari hasil ini maka disimpulkan bahwa proses penerapan kebijakan *service quality* oleh perusahaan terhadap *custemer satisfasion* berdampak dan berpengaruh positif, sehingga hipotetsis diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi perusahaan dalam menerapkan proses *service quality* dalam meningkatkan *customer satisfaction* pada perusahaan. Dimana dalam penelitian ini memiliki memiliki hanya variabel independent dan dependet. Dari hasil seluruh uji statistic diasumsikan bahwa , sebagai berikut :

Pada dasarnya setiap perusahaan atau organisasi memiliki sandar oprasioanl dalam menjalankan aktivitas, dalam penenelitian ini memfokuskan bagaimana pengaruh *service quality* yang diterapkan perusahaan dalam

rangka memperoleh customer satisfisfasion. *Service quality* adalah hasil perbandingan antara harapan dan persepsi tentang pelayanan yang diberikan dengan pelayanan yang didapatkan. Kualitas yang rendah akan menimbulkan ketidakpuasan, untuk itu upaya perbaikan sistem *Service quality* penting untuk dilakukan bagi keberlangsungan bisnis, dimana dengan adanya *Service quality* yang baik nilai yang dihantarkan kepada pelanggan menjadi lebih positif, dan akan memberikan kepuasan kepada konsumen. Menurut Eshetie, Seyoum dan Ali (2016:74) menyatakan bahwa *Service quality* menjadi alat ukur untuk menilai bahwa pelayanan yang diberikan sesuai dengan harapan pelanggan. Dalam hubungannya *customer satisfaction* merupakan rasa yang diterima konsumen terhadap segala bentuk pelayanan yang diterapkan perusahaan, baik yang bersifat fisik, maupun abstrak. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa terciptanya suasana *customer satisfaction* dimonitoning oleh bagaimana penerapan *service quality* yang di implementasikan oleh perusahaan.

Pendekatan dalam penelitian ini diukur pula dengan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data dan gambaran mengenai bagaimana penerapan *service quality* yang diterapkan oleh perusahaan. Dimana peneliti memperoleh hasil observasi lapangan bahwa: penerapan *service quality* pada perusahaan tersebut sangat dikategorikan kompetitif, hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas-fasilitas yang memberikan konsumen rasa nyaman dan puas, beberapa fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan diantaranya, Kasebo gratis, menu makanan dan dengan harga terjangkau, fasilitas keselamatan dengan ditangani oleh ahlinya (dokter), hingga penyediaan mobil ambulance gratis kepada

konsumen. Dari fasilitas ini tentunya sangat berdampak positif terhadap kesan kepada konsumen.

Sehubungan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti maka data observasi diregulasikan dalam bentuk uji statistik data di mana dalam hasil ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel bebas (*service quality*) yakni sebesar 0,231 dan nilai signifikan sebesar 0,11 yang mana ini berarti bahwa proses penerapan *service quality* oleh perusahaan berpengaruh positif terhadap *customer satisfaction*. Hasil ini didukung pula oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anesia Zahriatul'Aini (2018), dengan judul *Pengaruh Service Quality Dan Customer Trust Terhadap Customer Satisfaction Serta Dampaknya Pada Customer Loyalty Perbankan Syariah. Vol.6, No.2 (2018)*, dimana hasil penelitian ini menyebutkan bahwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *service quality*, *customer trust*, *customer satisfaction* dan *customer loyalty* pada bank syariah di kota banda aceh sudah relatif baik, *service quality* mempunyai pengaruh terhadap *customer satisfaction*, *customer trust* berpengaruh signifikan terhadap *customer loyalty*, dan terdapat pengaruh *customer satisfaction* terhadap *customer loyalty* serta terdapat pengaruh *direct* dan *indirect service quality*, *customer trust* terhadap *customer satisfaction* dan berdampak terhadap *customer loyalty* pada bank syariah di kota banda aceh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik, melalui media komputer, maka diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pendekatan penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa Service Quality (kualitas pelayanan), yang dilakukan pada pengelola permandian tersebut ialah kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan melalui interaksi secara langsung atau dari fasilitas yang terbaik seperti Daya tanggap, Jaminan yg diberikan, Empati (dapat memahami masalah pengunjung), Bukti Fisik (seperti harga yg murah,faslitas yang diberikan, Perlengkapan dan material yang digunakan kepada pengunjung dengan semaksimal mungkin agar Kepuasan pelanggan (Customer satisfaction) dapat di senangi. Sehingga kemampuan perusahaan untuk memperoleh *customer satisfaction* dari sisi pelanggan yaitu mengenai apa yang telah dirasakan pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan dibandingkan dengan apa yang mereka inginkan sehingga dapat dikategorikan sangat mumpuni.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diperoleh pula saran bagi perusahaan, guna dalam penerapan variabel penelitian dapat di lakukan pembaharuan dengan inovasi kreatif, berikut ini saran dalam penelitian ini:

Disarankan kepada pihak perusahaan, agar sekiranya lebih memperhatikan dari segi kecakapan pegawai dalam meberikan pelayanan

dapat ditingkatkan, begitupun dengan keaman pengunjung dapat lebih diperhatikan lagi agar pengunjung selalu merasa aman dan dihargai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Yunus 2018. *Pengaruh Service Quality dan Customer Trust Terhadap Customer Satisfaction Serta Dampaknya Pada Customer Loyalty Perbankan Syariah*. P-ISSN 2088-5644 E-ISSN 2614-008X Vol.6, No.2 (2018)
- FandyTjiptono,&Gregorius Chandra.2017. *Manajemen Pelayanan Jasa*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Tjiptono. 2015. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta, Andi.
- Tjiptono. 2015. *Manajemen jasa*. Yogyakarta, Andi.
- Rahmalia Putri, Syafiruddin Chan 2019. *Pengaruh Service Quality Dan E-Service Quality Terhadap Customer Satisfaction Yang Dimediasi Oleh Perceived Value Pada Pelanggan PT.Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Di Kota Banda Aceh*. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi* Vol.10, No.1, April 2019
- Kuswadi.(2016). *Cara Mengukur Kepuasan Karyawan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Kotler, Philip dan Keller, 2018, *Manajemen Pemasaran, Jilid 1, Edisi Kedua belas*, PT. Indeks, Jakarta.
- Kotler, Philip. 2018. *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*. Jakarta: Indeks
- Lupiyoadi, Rambat. 2016. *Manajemen Pemasaran Jasa, Teori dan Praktek. Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat
- Wilson, Bemarto dan Suryawan 2019.*Pengaruh Website Design Quality, Service Quality, Trust dan Satisfaction Terhadap Repurchase Intention (Studi Kasus: tokopedia.com)* *Jurnal Manajemen Indonesia*, ISSN : 1411-7835 Vol.19 (1), pp.80-90. 2019
- Pangandaheng Fony 2015.*Pengaruh kualitas Layanan Dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada PT.Hadji Kalla Palu*.ISSN : 2302-2019 Vol.3.No.2, Pebruari 2015 hlm 51-67.
- Alaan Yunus 2016. *Pengaruh Service Quality (Tangible, Empathy, Reliablit, Responsiveness, Dan Assurance) Terhadap Customer Satisfaction Pada Hotel Serela Bandung*. *Jurnal Manajemen dan inovasi* Vol.15, No.2, Mei 2016
- Rambat,Lupiyoadi dan A. Hamdani .2016. *Manajemen Pemasaran jasa*. Jakarta: Salemba empat.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

1. KOESIONER

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Pengisian Kuesioner

Yth Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Saat ini saya sedang Melakukan Penelitian untuk skripsi dalam rangka salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Universitas Muhammadiyah Makassar Mengenai : "Pengaruh Service Quality terhadap Qostomer Satisfaction di Permandian Jenetallasa Sileo Kecamatan Bajeng Kabupaten gowa

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka saya memohon dengan sangat kepada Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Data kuesioner ini akan digabungkan dengan data lain untuk memperoleh hasil yang diinginkan dalam penelitian ini

Demikian saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu terlebih dahulu saya ucapakan terima kasih.

Hormat Saya

M.ILHAM AIDID

**TANGGAPAN ANDA MENGENAI ANALISIS PENGARUH SERVICE QUALITY
TERHADAP CUSTOMER SATISFACTION PADA PERMANDIAN
JENETALLASA SILEO KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**

I. Identitas Responden:

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Penghasilan :

- a. Dibawah 1 juta
- b. 1,1 juta – 3 juta
- c. 3.1 juta – 5 Juta
- d. Diatas 5 juta

II. Petunjuk

Pilih salah satu jawaban pertanyaan dibawa ini yang dianggap paling tepat dengan memberi tanda centang (contreng)

Pilihan jawaban : Nilai

a. Sangat tidak setuju	=	1
b. Tidak setuju	=	2
c. Cukup setuju	=	3
d. Setuju	=	4
e. Sangat setuju	=	5

III. Pernyataan.

A. Service Quality (X)

NO	ITEM	Tanggapan Responden				
		1	2	3	4	5
1	Konsep pelayanan perusahaan sesuai harapan konsumen					
2	Kecakapan pegawai dalam memberikan pelayanan sangat membantu konsumen					
3	Akuntabilitas perusahaan memberikan rasa aman kepada konsumen					
4	Pemberian rasa peduli oleh karyawan sangat sesuai harapan pelanggan.					
5	Fasilitas perusahaan sangat membantu konsumen dan sesuai dengan harapan konsumen					

B. Customer satisfaction(Y)

NO	ITEM	Tanggapan Responden				
		1	2	3	4	5
1	Mutu Produk dan kualitas jasa perusahaan telah meningkatkan rasa nyaman pada konsumen.					
2	Meningkatnya rasa nyaman konsumen dilandasi oleh pemberian Mutu Pelayanan oleh perusahaan					
3	Rasio harga pada perusahaan sesuai dengan kemampuan konsumen dan sangat kompetitif					
4	Meningkatnya kepuasan pada konsumen, diakibatkan oleh pemberian informasi produk yang transparan dan konsistensi dari perusahaan.					
5	Meningkatnya rasa nyaman dan puas konsumen dilandasi oleh jaminan pemberian rasa aman oleh pegawai					

TABULASI SERVICE QUALITY

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOATAL X
1	5	3	3	5	3	19
2	4	3	4	4	3	18
3	4	4	4	4	3	19
4	5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	4	5	24
7	4	5	5	4	4	22
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	4	4	4	22
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	4	20
14	4	3	4	4	4	19
15	4	4	4	4	3	19
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	4	5	24
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	4	4	23
22	4	5	4	4	3	20
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	5	21
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	4	5	4	5	5	23
28	5	4	4	5	4	22
29	4	5	5	4	4	22
30	4	4	4	4	4	20
31	5	3	3	5	3	19
32	4	3	4	4	3	18
33	4	4	4	4	3	19
34	5	4	4	4	4	21
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	4	5	24
37	4	5	5	4	4	22
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25

40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	4	4	4	22
42	5	5	5	5	5	25
43	4	4	4	4	4	20
44	4	3	4	4	4	19
45	4	4	4	4	3	19
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	4	5	24
48	5	5	5	5	5	25
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	6	5	22
53	4	4	4	4	4	20
54	3	4	4	4	3	18
55	5	4	4	3	3	19
56	3	3	4	4	4	18
57	4	4	4	4	5	21
58	2	3	3	3	3	14
59	5	4	5	4	5	23
60	4	4	4	3	4	19
61	4	4	4	4	4	20
62	3	3	4	3	3	16
63	3	1	2	3	3	12
64	5	4	4	4	4	21
65	4	4	4	4	4	20
66	4	5	4	4	4	21
67	2	3	3	3	3	14
68	5	4	5	4	5	23
69	4	4	4	3	4	19
70	4	4	4	4	4	20
71	3	3	4	3	3	16
72	3	1	2	3	3	12
73	5	4	4	4	4	21
74	4	4	4	4	4	20
75	4	5	4	4	4	21

TABULASI CUSTEMER SATISFASION

Y1	Y1	Y3	Y4	Y5	TOTAL Y
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	22
4	4	4	2	4	18
4	3	4	3	4	18
3	3	2	2	3	13
5	3	3	3	5	19
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22
3	4	2	4	3	16
4	4	4	4	3	19
2	4	4	2	3	15
4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	3	5	4	21
3	3	4	4	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	3	18
5	4	4	3	3	19
3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	5	21
2	3	3	3	3	14
5	4	5	4	5	23
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
5	5	3	3	5	21
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
4	4	5	5	4	22
5	4	4	4	4	21
4	5	5	5	4	23

5	4	4	5	5	23
4	5	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25
3	3	4	4	4	18
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	4	22
3	4	5	5	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	3	4	5	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
3	3	3	3	3	15
5	3	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	3	4	5	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
3	3	3	3	3	15
5	3	4	4	4	20
3	4	4	4	4	19
5	4	4	5	4	22
5	4	4	4	4	21
4	3	4	5	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
3	3	3	3	3	15
5	3	4	4	4	20
3	4	4	4	4	19
5	4	4	5	4	22

UJI VALIDITAS X

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	SERVICE QUALITY
X1.1	Pearson	1	,599**	,607**	,631**	,576**	,817**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.2	Pearson	,599**	1	,829**	,526**	,631**	,877**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.3	Pearson	,607**	,829**	1	,490**	,706**	,879**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.4	Pearson	,631**	,526**	,490**	1	,569**	,750**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.5	Pearson	,576**	,631**	,706**	,569**	1	,836**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	75	75	75	75	75	75
SERVICE QUALITY	Pearson	,817**	,877**	,879**	,750**	,836**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	CUSTOMER SATISFASION
Y1	Pearson Correlation	1	,282*	,222	,296**	,464**	,683**
	Sig. (2-tailed)		,014	,055	,010	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
Y2	Pearson Correlation	,282*	1	,412**	,255*	,255*	,593**
	Sig. (2-tailed)	,014		,000	,027	,027	,000
	N	75	75	75	75	75	75
Y3	Pearson Correlation	,222	,412**	1	,535**	,411**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,055	,000		,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
Y4	Pearson Correlation	,296**	,255*	,535**	1	,436**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,010	,027	,000		,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
Y5	Pearson Correlation	,464**	,255*	,411**	,436**	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000	,027	,000	,000		,000
	N	75	75	75	75	75	75
CUSTOMER SATISFASION	Pearson Correlation	,683**	,593**	,721**	,741**	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	75	75	75	75	75	75

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha

Based on

Standardized

Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,886	,889	5

UJI RALIABILITAS Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha

Based on

Standardized

Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,729	,735	5

UJI REGRESI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,293 ^a	,086	,073	2,201

a. Predictors: (Constant), SERVICE QUALITY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,089	1	33,089	6,832	,011 ^b
	Residual	353,578	73	4,844		
	Total	386,667	74			

a. Dependent Variable: CUSTOMER SATISFASION

b. Predictors: (Constant), SERVICE QUALITY

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	14,967	1,841		8,128	,000
	SERVICE QUALITY	,231	,089	,293	2,614	,011

a. Dependent Variable: CUSTOMER SATISFASION

UJI HIPOTESIS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	14,967	1,841		8,128	,000
	SERVICE QUALITY	,231	,089	,293	2,614	,011

a. Dependent Variable: CUSTOMER SATISFASION

DOKUMENTASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PEPUS
STAKAAN DAN PENERBITAN

PERMANDIAN JENETALLASA SILEO
KECAMATAN BAJENG

Sileo Desa Paraikatte Kec. Bajeng 92152, Telp 082271632420

Minggu, 28 Juni 2020

Nomor : 03/PJT/VI/2020

Lampiran : -

Perihal : Surat Izin Meneliti

Kepada Yth:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Di-

Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan ini mengizinkan penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini ;

Nama : M.ILHAM AIDID

Stambuk : 105721114116

Jurusan : MANAJAMEN

Judul penelitian : PENGARUH SERVICE QUALITY TERHADAP CUSTOMER SATISFACTION DI PERMANDIAN JENE TALLASA SILEO 2 KEC. BAJENG, KAB. GOWA

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pengelola,
ARMIATI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 20124/05/C.4-II/VI/41/2020
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Makassar, Selasa 23 Juni 2020 M

Kepada Yth.
PERMANDIAN JENETALLASA SILEO KECAMATAN BAJENG
KABUPATEN GOWA

di-
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

N a m a : M.ILHAM AIDID
Stambuk : 105721114116
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Penelitian : *PENGARUH SERVICE QUALITY TERHADAP CUSTOMER SATISFACTION DI PERMANDIAN JENETALLASA SILEO KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA*

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa Ybs.
4. Arsip

BIOGRAFI PENULIS

M.ILHAM AIDID panggilan ILHAM lahir di Makassar Jln.Tidung 9 stapak 15 kecamatan rappocini pada tanggal 16 Maret 1997, anak keenam dari 6 bersaudara, yang merupakan buah kasih sayang dari orang tua pasangan suami istri yang bernama Bapak K.Syafaruddin.Nur dan Ibu Nur.Hayati. Saya sekarang bertempat tinggal di jln.Karung rung Emmy saelan III Kelurahan Karungrung, Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Pada tahun 2004 saya mulai memasuki pendidikan sekolah dasar yakni tepatnya di SD Negeri 120 Binamu kab.Jeneponto lulus pada tahun 2009, kemudian saya melanjutkan jenjang SMP tepatnya di SMP Negeri 3 Binamu kab.Jeneponto lulus pada tahun 2012, Kemudian masuk kejenjang SMA yaitu SMA Negeri 1 Binamu Kab.Jeneponto lulus pada tahun 2015.

Saya tidak pernah patah semangat untuk melanjutkan pendidikan, setelah lulus SMA pada tahun 2015 saya kemudian melanjutkan Pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Makassar, yaitu (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBIS) dan mengambil jurusan manajemen) pada program strata satu (S1). Kemudian Pada tahun 2017 di semester 4 saya kuliah sambil bekerja di salah satu restoran donat yang ada di jln.latimojong Makassar yang bernama Rich-O donuts cafe, kemudian pada tahun 2018 saya melanjutkan pekerjaan yang lain yaitu di Bank Bukopin sebagai marketing di jln.Mangonsidi baru Veteran. Seiring berjalannya waktu saya kembali focus untuk menyelesaikan pendidikan dan melakukan penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Service Quality Terhadap Customer Satisfaction di Permandian Jenetalasa Sileo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa". Saya sangat berharap semoga penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi yang membacanya.